



BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas  
**VIII**



**Modul 7**

**SEMANGAT SUMPAH PEMUDA  
TAHUN 1928**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**



**Modul Pembelajaran SMP Terbuka  
PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN  
Kelas VIII**

**Modul 7  
SEMANGAT SUMPAAH PEMUDA  
TAHUN 1928**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Modul 7:  
Semangat Sumpah Pemuda  
Tahun 1928  
Kelas VIII

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Khairul Fahmi

**Reviewer:**

Rona Norhana Dewi

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi Baradiva,  
Yan Mahdi Muhamad

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.  
NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Makna Sumpah Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia</b> .....	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	5
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	11
D. Rangkuman .....	12
E. Tes Formatif .....	13
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Arti Penting Semangat Perjuangan Pemuda dalam Meraih Kemerdekaan RI</b> .....	<b>17</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	17
B. Aktivitas Pembelajaran .....	17
C. Tugas .....	22
D. Rangkuman .....	23
E. Tes Formatif .....	24
<b>IV. Kegiatan Belajar 3: Nilai-nilai Semangat Sumpah Pemuda Masa Sekarang</b> .....	<b>27</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	27
B. Aktivitas Pembelajaran .....	27
C. Tugas .....	35
D. Rangkuman .....	36
E. Tes Formatif .....	37
<b>TES AKHIR MODUL</b> .....	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>45</b>
A. Glosarium .....	45
B. Kunci Jawaban Tugas .....	46
C. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	50
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>53</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1 Suasana Kongres Pemuda.....	5
Gambar 7.2 Teks Sumpah Pemuda .....	6
Gambar 7.3 Kongres Pemuda I .....	7
Gambar 7.4 M. Tabrani (Ketua Kongres Pemuda I).....	7
Gambar 7.5 Suasana Kongres Pemuda II.....	8
Gambar 7.6 Sugondo Djojopuspito .....	9
Gambar 7.7 WR Supratman Memainkan Biola .....	9
Gambar 7.8 WR Supratman .....	19
Gambar 7.9 Chairil Anwar.....	19
Gambar 7.10 Wolter Mongisidi.....	20
Gambar 7.11 I Gusti Ngurah Rai.....	20
Gambar 7.12 Ir Soekarno.....	28
Gambar 7.13 Atlet Pebulutangkis Ganda .....	29



# DAFTAR TABEL

Tabel 7.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
Tabel 7.2 Tugas Mengidentifikasi Nilai-Nilai Semangat Pemuda.....	9
Tabel 7.3 Tugas Teladan Tokoh Sumpah Pemuda.....	10
Tabel 7.4 Tugas Penjabaran Nilai-Nilai Semangat Pemuda .....	18
Tabel 7.5 Tugas Penerapan Nilai Semangat.....	21
Tabel 7.6 Tugas Penjabaran Kegiatan Positif.....	32
Tabel 7.7 Tugas Bentuk Sikap .....	34





# I PENDAHULUAN



## SEMANGAT SUMPAH PEMUDA TAHUN 1928

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat pagi Indonesia, Salam Pancasila!

Apa kabar Ananda hebat? Semoga Ananda senantiasa sehat dan semangat selalu dalam belajar. Tak lupa Ananda senantiasa bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Ananda bisa bersekolah hingga saat ini.

Modul ini dirancang sebagai bahan ajar sekaligus media beraktivitas dengan bersambung dalam Ananda belajar mandiri. Pentingnya mempelajari modul ini diharapkan akan membantu memberikan pengalaman belajar Ananda lebih bermakna untuk mencapai tujuan kompetensi secara mandiri. Sebagai bahan ajar sekaligus media beraktivitas secara mandiri, Modul ini terdiri dari unsur-unsur pokok (a). Tujuan Pembelajaran (b). Aktivitas Pembelajaran dan (c) Evaluasi. Tujuan Pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang Ananda tuju, Aktivitas Pembelajaran merupakan pengalaman bermakna Ananda secara mandiri melakukan aktivitas pembelajaran dalam mencapai kompetensi yang Ananda tuju, sedangkan evaluasi mempunyai tujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur ketercapaian kompetensi Ananda dalam pembelajaran secara mandiri.

Aktivitas pembelajaran modul ini berpusat pada Ananda bukan kepada guru atau bahan ajar ini, artinya Ananda sebagai subyek yang aktif dan bertanggung jawab dalam mencapai ketuntasan kompetensi sesuai motivasi dan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran modul ini memberikan pengalaman belajar bermakna. Ananda akan mendapatkan kompetensi utama pada tujuan pembelajaran dan pengalaman-pengalaman pembelajaran yang terkait dengan pengembangan karakter, literasi, kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orangtua untuk melibatkan diri pendampingan, motivator untuk membiasakan Ananda beraktivitas belajar mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga dapat menyediakan diri untuk berdiskusi dalam pembelajaran mandiri apabila dibutuhkan sehingga akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

## B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Tabel 7.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</li><li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</li><li>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</li></ol>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none"><li>1.5. Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li><li>2.5. Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</li><li>3.5. Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>4.5. Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari.</li></ol>

## C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 7 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 7 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;

4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntut Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntut Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## MAKNA SUMPAH PEMUDA DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA

### A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia;
2. Melakukan aktivitas pembelajaran makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia secara bertanggungjawab;
3. Menjelaskan makna peristiwa Sumpah Pemuda;
4. Menganalisis sikap pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia;
5. Menguraikan peran tokoh-tokoh pemuda perjuangan kemerdekaan Indonesia;
6. Menyusun laporan hasil interpretasi tentang makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

### B. Aktivitas Pembelajaran



#### Aktivitas 1

Ananda hebat generasi bangsa kita jumpa lagi dalam aktivitas pembelajaran di kegiatan belajar pertama di modul ketujuh ini, sebelum beraktivitas Ananda dipersilakan untuk berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur juga agar diberi petunjuk dan dimudahkan dalam mempelajari modul ini.

Ananda perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 7.1 Suasana Kongres Pemuda ke- II tahun 1928

Sumber: [kebudayaan.kemdikbud.go.id](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id)

Berilah tanggapan dari gambar yang tertera pada halaman tadi pada kolom di bawah ini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ananda hebat sudah bisa menuliskan tanggapan gambar tersebut. Ananda ketahuilah bahwa peristiwa Sumpah Pemuda yaitu peristiwa deklarasi “Sumpah Pemuda” yang diikrarkan oleh para pemuda pelajar Indonesia dalam Kongres Pemuda II yang berlangsung tanggal 27 s.d 28 Oktober 1928. Berikut gambar keputusan dari Kongres Pemuda II di bawah ini!

Ananda tuliskan isi Sumpah Pemuda di bawah ini:



Gambar 7.2 Teks Sumpah Pemuda  
Sumber: ksrpmiunhas.or.id

Apa makna yang terkandung dalam isi SUMPAAH PEMUDA

Pertama: .....

.....

.....

Kedua: .....

.....

.....

Ketiga: .....

.....

.....

Sumpah Pemuda merupakan tonggak sejarah pergerakan nasional bangsa Indonesia setelah peristiwa “Kebangkitan Nasional” tahun 1908. Berdirinya Budi Utomo memicu berdirinya perkumpulan pemuda seperti: Tri Koro Dharmo (1915) yang kemudian berubah nama menjadi Jong Java, Jong Sumatranen Bond (1917), Jong Ambon (1918), kemudian antara tahun 1918-1919 berdiri Jong Minahasa dan Jong Celebes. Organisasi pemuda pelajar lainnya yakni Sekar Rukun (1919), Jong Islamieten Bond, Jong Bataks Bond (1925), Pemuda Kaum Betawi (1927). Semua organisasi tersebut nantinya mendorong lahirnya Sumpah Pemuda. Organisasi yang tidak berlatar belakang suku dan kedaerahan adalah Perhimpunan Indonesia. Perhimpunan Indonesia paling gencar mengumandangkan persatuan bangsa Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia beranggotakan para pemuda dari berbagai suku dan pulau di Indonesia.

Ananda tentunya tahu seperti tahun-tahun sebelumnya, kita selalu memperingati kembali Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober. Kita tahu bahwa Sumpah Pemuda ini lahir dari peristiwa bersejarah yang tak lain dan tak bukan adalah Kongres Pemuda II, pada tanggal 27-28 Oktober 1928. Selain diperingati, sebenarnya bagaimana peristiwa Kongres Pemuda kala itu? Apa makna sumpah pemuda kemajuan bangsa? Siapa saja tokoh inspiratif yang turut hadir dalam kelahiran sumpah ini?



Gambar 7.3 Kongres Pemuda I  
Sumber: kumparan.com

Kongres Pemuda adalah sebuah kongres nasional yang dua kali diadakan di Jakarta. Adanya Kongres Pemuda I ini membuat banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat serta pemuda-pemuda pada zaman dahulu. Seperti, banyaknya kegiatan sosial, ekonomi serta budaya yang dilakukan pada saat itu.



Gambar 7.4 M. Tabrani  
Sumber: id.wikipedia.org

Kongres Pemuda I (30 April – 2 Mei 1926) diketuai oleh M. Tabrani, tokoh pemuda yang lahir tahun 1904 dan berasal dari Madura. Muhammad Tabrani merupakan seorang pemuda Indonesia yang belajar jurnalistik sampai ke Eropa. Kongres Pemuda I ini menghasilkan tekad bersama mempersatukan pemuda-pemuda Indonesia dalam rangka memperjuangkan kemerdekaan. Mereka tak lagi terkotak-kotak ke dalam “jong-jong kedaerahan” seperti sebelumnya, meski identitas kultural tetap dipertahankan.

Kongres Pemuda I selain menjadi awal lahirnya Sumpah Pemuda, berkat adanya kongres ini, bahasa Indonesia pun lahir dan menjadi bahasa nasional bagi bangsa Indonesia. Kongres Pemuda I dihadiri oleh wakil organisasi pemuda Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Islamieten Bond, Studerenden Minahasaers, Jong Bataks Bond dan ada juga Pemuda Kaum Theosofi yang ikut dalam rapat.

Tujuan Kongres Pemuda I ialah bermusyawarah, mencari jalan untuk membangun semangat kerjasama antara perkumpulan atau organisasi-organisasi pemuda di Indonesia. Hal itu dimaksudkan untuk:

1. Memajukan persatuan dan kebangsaan.
2. Menguatkan hubungan antara sesama perkumpulan-perkumpulan pemuda kebangsaan.

Hasil Kongres Pemuda I yaitu mengakui dan menerima cita-cita persatuan Indonesia. Para pemuda mengakui meskipun terdapat perbedaan sosial dan kesukuan, tetapi terdapat pula rasa persatuan nasional. Kongres Pemuda Kedua adalah kongres pergerakan pemuda Indonesia yang melahirkan keputusan yang hadir pokoknya ikrar untuk mewujudkan cita-cita berdirinya negara Indonesia, yang dikenal sebagai Sumpah Pemuda. Kongres Pemuda II diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 27 - 28 Oktober 1928.



Gambar 7.5 Suasana Kongres Pemuda II  
Sumber: [museumsumpahpemuda.kemdikbud.go.id](http://museumsumpahpemuda.kemdikbud.go.id)

Susunan Panitia Kongres Pemuda II

- a) Ketua : Sugondo Djojopuspito (PPPI);
- b) Wakil Ketua : Djoko Marsaid (Jong Java);
- c) Sekretaris : Muhammad Yamin (Jong Sumatranen Bond);
- d) Bendahara : Amir Syarifuddin (Jong Batak).
- e) Pembantu I : Johan Mohammad Cai (Jong Islamieten Bond)
- f) Pembantu II : R. Katjasoengkana (Pemuda Indonesia)
- g) Pembantu III : R.C.L Senduk (Jong Celebes)
- h) Pembantu IV : Johannes Leimena (Jong Ambon)
- i) Pembantu V : Rochjani Soe'oad (Pemuda Kaum Betawi)

Kongres Pemuda II dihadiri oleh kurang lebih 750 peserta yang berasal dari berbagai organisasi pemuda seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Batak, Pemuda Indonesia, Jong Islamieten Bond, Jong Celebes, Sekar Rukun, Jong Ambon, dan Pemuda Kaum Betawi.

Selanjutnya, Ananda uraikan peran tokoh pemuda yang Ananda ketahui dalam Kongres Pemuda II ini pada tabel di bawah ini. Ananda dapat bertanya pada guru atau pamong yang mendampingi Ananda belajar.

Tabel. 7.2 Tugas Mengidentifikasi Nilai-Nilai Semangat Pemuda

No.	Nama Tokoh	Peran Tokoh
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Selamat Ananda mampu menyelesaikan peran tokoh pemuda yang terlibat dalam kongres Pemuda II. Ayo. Semangat membaca pelaksanaan rapat kongres tersebut.

Kongres dilakukan di tiga gedung yang berlainan dan dibagi dalam tiga kali rapat.

Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928, disediakan di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Waterlooplein (sekarang Lapangan Banteng). Dalam sambutannya, ketua PPPI Sugondo Djojopuspito menanti kongres ini mampu memperkuat semangat persatuan dalam sanubari para pemuda. Kegiatan dilanjutkan dengan uraian Muhammad Yamin tentang guna dan hubungan persatuan dengan pemuda. Menurutnya, hadir lima faktor yang dapat memperkuat persatuan Indonesia, yaitu sejarah, bahasa, hukum norma budaya, pendidikan, dan kemauan.



Gambar 7.6 Sugondo Djojopuspito  
Sumber: id.wikipedia.org

Rapat kedua, Minggu, 28 Oktober 1928, kongres disediakan di Gedung Oost-Java Bioscoop, membahas masalah pendidikan. Kedua pembicara, Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro, berpendapat bahwa anak mesti mendapat pendidikan kebangsaan, mesti pula mendapat keseimbangan selang pendidikan di sekolah dan di rumah. Anak juga mesti dididik secara demokratis.



Gambar 7.7 WR Supratman Memainkan Biola  
Sumber: id.wikipedia.org

Rapat Ketiga, Minggu, 28 Oktober 1928 di Gedung Indonesische Clubgebouw. Rapat ketiga merupakan rapat penutupan. Pada rapat ini Soenario menjelaskan tentang pentingnya nasionalisme dan demokrasi selain gerakan kepanduan. Sedangkan Ramelan mengemukakan bahwa gerakan kepanduan tidak dapat dipisahkan dari pergerakan nasional. Karena gerakan kepanduan sejak dini mendidik anak-anak disiplin dan mandiri yang merupakan hal-hal yang dibutuhkan dalam perjuangan.

Sebelum kongres ditutup diperdengarkan lagu “Indonesia Raya” karya Wage Rudolf Supratman yang dipertontonkan dengan biola saja tanpa syair, atas saran Sugondo untuk Supratman. Lagu tersebut disambut dengan sangat meriah oleh peserta kongres. Peserta kongres meminta agar lagu “Indonesia Raya” dapat diperdengarkan lagi.

Kongres ditutup dengan mengumumkan rumusan hasil kongres. Oleh para pemuda yang hadir, rumusan itu diucapkan sebagai Sumpah Setia yang kemudian disebut dengan Sumpah Pemuda berbunyi:

- 1) Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, Tanah Indonesia
- 2) Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu Bangsa Indonesia
- 3) Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung Bahasa Persatuan Bahasa Indonesia



## Aktivitas 2

Ananda tuliskan nama tokoh pada tabel di bawah ini tentang teladan yang dapat kita ambil dari tokoh tersebut.

Tabel. 7.3 Tugas Teladan Tokoh Sumpah Pemuda

No.	Nama Tokoh	Teladan yang dapat diambil
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

### C. Tugas



Ananda telah membaca dan mengetahui perjalanan Sumpah Pemuda, selanjutnya Ananda jawab pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana hubungan peristiwa Kebangkitan Nasional Tahun 1908 dengan Sumpah Pemuda Tahun 1928?  
.....  
.....
2. Mengapa organisasi-organisasi pemuda mengadakan Kongres Pemuda I?  
.....  
.....
3. Faktor-faktor apa yang menggerakkan organisasi-organisasi pemuda pelajar dari berbagai daerah di Indonesia menghadiri Kongres Pemuda I maupun Kongres Pemuda II?  
.....  
.....
4. Mengapa Lagu Indonesia Raya yang diperdengarkan untuk pertama kalinya oleh W.R. Supratman dalam Kongres Pemuda II mendapat sambutan yang sangat meriah dari peserta kongres?  
.....  
.....
5. Jelaskan makna apa yang terkandung dalam butir-butir Ikrar Sumpah Pemuda Tahun 1928?  
.....  
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Sumpah Pemuda merupakan tonggak sejarah pergerakan nasional bangsa Indonesia setelah peristiwa “Kebangkitan Nasional” tahun 1908. Kongres Pemuda adalah sebuah kongres nasional yang dua kali diadakan di Jakarta. Kongres Pemuda I pada tanggal ..... yang diketuai oleh ....., kemudian Kongres Pemuda II itu dilaksanakan pada ..... di Jakarta yang diketuai oleh ..... . Kongres Pemuda II diikuti oleh pemuda yang berasal dari berbagai latar belakang suku dan budaya Indonesia. Meski begitu, para pemuda sama-sama menyadari pentingnya persatuan bangsa untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Hasil Kongres Pemuda II inilah kemudian menghasilkan keputusan berupa ikrar pemuda yang isinya:  
.....  
.....  
.....  
.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 7 ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

1. Peristiwa sejarah Sumpah Pemuda merupakan suatu pengakuan dari Pemuda-Pemudi Indonesia yang mengikrarkan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Sumpah Pemuda dibacakan pada tanggal 28 Oktober 1928 hasil rumusan dari Kerapatan Pemoeda-Pemoedi atau Kongres Pemuda II Indonesia yang hingga kini setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda disebut sebagai babak baru bagi perjuangan bangsa Indonesia karena ....
  - A. perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah mencapai puncaknya pada saat diikrarkannya Sumpah Pemuda
  - B. keberhasilan perjuangan Indonesia melawan penjajah diawali dengan adanya Sumpah Pemuda
  - C. perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah hanya dapat dilakukan oleh pemuda
  - D. perjuangan yang bersifat lokal kedaerahan berubah menjadi perjuangan yang bersifat nasional.
2. Perhatikan pernyataan berikut:
  - (1) Mempererat tali persaudaraan antar siswa-siswi Bumi Putra pada sekolah menengah dan kejuruan
  - (2) Menambah pengetahuan umum bagi anggotanya
  - (3) Menghimpun kekuatan fisik para pejuang bangsa Indonesia
  - (4) Membangkitkan dan mempertajam peranan untuk segala bahasa dan budayaYang merupakan tujuan Trikoru Dharmo ditunjukkan nomor ....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 2, dan 4
  - C. 1, 3, dan 4
  - D. 2, 3, dan 4
3. Organisasi kepemudaan yang tidak berlatar belakang suku dan kedaerahan adalah Perhimpunan Indonesia. Perhimpunan Indonesia paling gencar mengumandangkan persatuan bangsa Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia beranggotakan para pemuda dari berbagai suku dan pulau di Indonesia. Lahirnya berbagai organisasi pemuda dan adanya keinginan pemuda untuk bersatu, para pemuda menghimpunkan dirinya dalam Kongres Pemuda. Makna dari lahirnya organisasi tersebut adalah ....
  - A. menunjukkan adanya kekuatan untuk membangun persatuan dari seluruh organisasi pemuda di Indonesia
  - B. kesepakatan pemuda Indonesia dengan penjajah untuk segera melakukan gencatan senjata
  - C. keinginan para pejuang bangsa Indonesia untuk segera memproklamasikan Indonesia
  - D. semangat para pejuang bangsa di berbagai daerah yang dilakukan secara terpisah-pisah

4. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 bukan hanya menggerakkan para pemuda untuk meraih kemerdekaan, tetapi juga mempertegas jati diri bangsa Indonesia sebagai sebuah negara. Sumpah Pemuda telah menjadi jiwa dan semangat yang terus terpatri dalam hati sanubari para pemuda. Hal ini dapat dibangun atas dasar ....
  - A. kesamaan cita-cita dan perasaan senasib sepenanggungan
  - B. keinginan pribadi untuk segera melenyapkan penjajah dari bumi Indonesia
  - C. semangat pemuda berjuang demi kepentingan daerah masing-masing
  - D. kesepakatan bersama antara pribumi dengan kelompok bangsawan
  
5. Sebelum kongres ditutup diperdengarkan lagu “Indonesia Raya” karya Wage Rudolf Supratman yang dipertontonkan dengan biola saja tanpa syair. Siapakah yang menyarankan WR Supratman tampil saat itu ....
  - A. Mr. Muhammad Yamin
  - B. Soekarno
  - C. Sugondo Djojopuspito
  - D. Samirin

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



# III

## KEGIATAN BELAJAR 2



### ARTI PENTING SEMANGAT PERJUANGAN PEMUDA DALAM MERAIH KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

#### A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari arti penting semangat perjuangan pemuda dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia;
2. Melakukan aktivitas pembelajaran modul ini secara bertanggungjawab;
3. Menjelaskan arti penting semangat perjuangan pemuda dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia;
4. Menguraikan secara rinci Semangat Kejuangan Pemuda dalam meraih Kemerdekaan Republik Indonesia;
5. Meneladani peran nilai-nilai Kejuangan Pemuda dalam meraih Kemerdekaan Republik Indonesia;
6. Menyusun laporan hasil penjabaran tentang arti penting semangat perjuangan pemuda dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

#### B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda siap untuk melakukan proses pembelajaran kedua ini, setelah berdoa senantiasa Ananda bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa. Tentunya Ananda tahu bahwa semangat perjuangan pemuda dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia saat itu tidaklah mudah, banyak hal yang dikorbankan agar bangsa Indonesia dapat lepas dari penjajahan negara asing.



## Aktivitas 1

Ananda perhatikan tabel di bawah ini dan isi sesuai pendapat Ananda:

Tabel 7.4 Tugas penjabaran Nilai-Nilai Semangat Pemuda

No.	Nilai-nilai semangat	Penjabaran
1.	Sikap rela berkorban	Berkorban membantu teman yang tertimpa musibah
2.	.....	
3.	.....	
4.	.....	
5.	.....	
6.	.....	

Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 bukan hanya menggerakkan para pemuda untuk meraih kemerdekaan, tetapi juga mempertegas jati diri bangsa Indonesia sebagai sebuah negara. Sumpah Pemuda telah menjadi jiwa dan semangat yang terus terpatri dalam hati sanubari para pemuda. Suatu semangat yang dibangun atas dasar kesamaan nasib dan cita-cita, yang kemudian dibungkus dengan komitmen untuk senasib sepenanggungan sebagai suatu bangsa, satu tanah air yang pertama – tama ditandai dengan disepakatinya bahasa universal antar bangsa, bahasa Indonesia.

Semangat Sumpah Pemuda mencapai puncaknya pada tanggal 17 Agustus 1945 ketika Soekarno - Hatta atas nama bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaan Indonesia. Sejak itu, Indonesia terdiri atas berbagai etnis, agama dan golongan menjadi bangsa yang merdeka dan bersatu. Kemerdekaan memberikan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Menurut Ananda, apa arti pentingnya Sumpah Pemuda bagi perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan? Tanpa adanya Sumpah Pemuda, tanpa adanya persatuan dan kesatuan yang kokoh, apakah kemerdekaan Indonesia bisa terwujud pada tahun 1945? Silahkan Ananda jawab dalam kolom di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, para pemuda telah mampu memanfaatkan fase gejala kepemudaan untuk diarahkan menjadi daya dorong dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Seperti sebelumnya dalam “Kebangkitan Nasional tahun 1908” Sejarah mencatat organisasi pergerakan nasional pertama, yaitu Boedi Oetomo, didirikan oleh mahasiswa Stovia di Batavia. Mahasiswa tentunya termasuk dalam golongan pemuda. Gelora untuk berjuang juga diwujudkan dalam bentuk organisasi pemuda lainnya seperti Jong Java, jong Celebes, jong Sumateranen Bond, dan lain-lain. Gerakan perjuangan para pemuda makin gencar dilakukan di seluruh Indonesia. Sejarah mencatat beberapa pejuang nasional yang berjuang dan meninggal di usia muda.

Berikut para pejuang pemuda yang wafat dalam usia muda memperjuangkan kemerdekaan Indonesia:

#### 1. Wage Rudolf Supratman



Wage Rudolf Supratman lahir pada tanggal 19 Maret 1903, di Purworejo dan wafat pada tanggal 17 Agustus 1938 ketika berusia 35 tahun. Merupakan sosok penting dalam peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 oktober 1928. Hingga saat ini, lagu ciptaan WR Supratman berjudul “Indonesia Raya” menjadi lagu kebangsaan negara Indonesia. Peran W.R Supratman tidak lepas dari rasa pedulinya terhadap situasi dan kondisi bangsa Indonesia, sehingga membuat dirinya untuk terus membantu perjuangan pemuda dengan segala cara, meskipun sudah jelas bahwa tindakan yang dilakukan berdampak terhadap diri dan keluarganya. Namun, semangat cinta tanah air yang tertanam

tak menurunkan semangatnya.

Gambar 7.8 WR Supratman  
Sumber: biografiku.com

#### 2. Chairil Anwar



Chairil Anwar adalah penyair angkatan '45 yang terkenal dengan puisinya yang berjudul “Aku”. Berkat puisinya itu, ia memiliki julukan “Si Binatang Jalang”. Chairil lahir di Medan, 26 Juli 1922. Ia adalah putra mantan Bupati Indragiri, Riau dan masih memiliki ikatan keluarga dengan Perdana Menteri Pertama Indonesia, Sutan Sjahrir. Ia bersekolah di Hollandsch - Inlandsche School (HIS) yang kemudian dilanjutkan di MULO, tetapi tidak sampai tamat. walaupun latar belakang pendidikannya terbatas, Chairil Anwar menguasai tiga bahasa, yaitu Inggris, Belanda dan Jerman. Belum genap 27 tahun, Chairil meninggal dunia. walaupun hidupnya di dunia sangat singkat, Chairil Anwar dan karya - karyanya sangat melekat pada dunia sastra Indonesia.

Gambar 7.9 Chairil Anwar  
Sumber: sejarahjakarta.com

Karya - karya Chairil juga banyak diterjemahkan kedalam bahasa asing, antara lain bahasa Inggris, Jerman dan Spanyol. Keahliannya dalam menguraikan kata-kata menjadi semangat

baru bagi kaum pemuda saat ini. Meski hanya dengan sebuah pena, namun Chairil Anwar tak pernah putus asa dan tetap berjuang, semangat kepedulian dan cinta tanah air membuat jari-jemari Chairil Anwar berjuang melalui kata-kata.

### 3. Wolter Monginsidi



Gambar 7.10 Wolter Monginsidi  
Sumber: twitter @MuseumNasProk

Merupakan Pahlawan Nasional Indonesia yang ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau lahir di Manado, pada 14 Februari 1925 dan wafat di usia 24 tahun pada 5 September 1949. Semangat juang Wolter muda muncul karena melihat penjajahan di Bumi Pertiwi yang tiada berkesudahan dan makin menjadi – jadi.

Pada tanggal 28 Februari 1947, ia ditangkap oleh bala tentara Belanda dan di penjara. Pada 17 Oktober 1948 Wolter melarikan diri dari penjara kemudian ditangkap kembali dan pada tanggal 26 Maret 1949 divonis hukuman mati. Hari Senin tanggal 05 September 1949, Robert Wolter Monginsidi menolak menutup matanya

ketika dieksekusi. Ia berkata “Dengan hati dan mata terbuka, aku ingin melihat peluru penjajah menembus dadaku”. Lalu, Wolter berteriak “Merdeka ... merdeka ... merdeka ...!. dan peluru menghantam tubuhnya. Semangat yang luar biasa dari pemuda bangsa Indonesia kita ini, rela mengorbankan nyawanya demi kemerdekaan Indonesia.

### 4. I Gusti Ngurah Rai



Gambar 7.11 I Gusti Ngurah Rai  
Sumber: id.wikipedia.org

I Gusti Ngurah Rai lahir di Badung, 30 Januari 1917. Sejak kecil menyukai dunia militer dan bergabung dengan sekolah kader militer Prayodha Bali. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, I Gusti Ngurah Rai diangkat menjadi Komandan Tentara keamanan Rakyat (TKR) sunda kecil. Saat kembali dari Yogyakarta dengan bantuan persenjataan, Ngurah Rai mendapati bahwa Belanda telah menduduki Bali dengan mempengaruhi raja-raja Bali. Bersama Ciung Wanara, pasukan kecil Ngurah rai, pada tanggal 18 November 1946, menyerang Tabanan yang menghasilkan satu datasemen Belanda dengan persenjataan lengkap menyerah. Hal ini memicu Belanda untuk isukannya. Pertahanan demi pertahanan yang dibentuk Ngurah

Rai hancur hingga sampai pada pertahanan terakhir Ciung Wanara, Desa Margarana, Ngurah Rai dan pasukannya meninggal semua. Perang tersebut dikenal dengan perang Puputan Margarana karena sebelum gugur, Ngurah Rai sempat meneriakkan kata “Puputan” yang berarti perang habis - habisan. Peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 20 November 1946. Semangat rela berkorban demi kemerdekaan Indonesia yang tertanam dalam diri I Gusti Ngurah Rai patut kita jadikan contoh. Saat ini, kita mampu terapkan rasa cinta tanah air untuk mengisi kemerdekaan dengan mencintai budaya dan produk-produk bangsa Indonesia, ikut serta berperan dalam setiap kejuaraan agar bangsa Indonesia semakin jaya.



## Aktivitas 2

Setelah Anda cermati perjuangan pemuda di atas, kemerdekaan bangsa Indonesia tidaklah didapatkan dengan mudah. Pejuang lainnya yang berusia muda dan berjuang mengorbankan tenaga, harta dan nyawa masih banyak yang tidak tercatat dalam sejarah. Anda uraikan pada tabel di bawah ini mengenai semangat yang mampu Anda terapkan dalam lingkungan Anda:

Tabel 7.5 Tugas Penerapan Nilai Semangat

No.	Lingkungan	Penerapan nilai semangat
1.	Keluarga	..... ..... ..... .....
2.	Sekolah	..... ..... ..... .....
3.	Masyarakat	..... ..... ..... .....

### c. Tugas



1. Mengapa Sumpah Pemuda tahun 1928 memiliki arti yang penting dalam perjuangan pemuda meraih kemerdekaan Indonesia?

.....  
.....

2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan Sumpah Pemuda mampu menggelorakan semangat nasionalisme Bangsa Indonesia?

.....  
.....

3. Bagaimana cara menguatkan komitmen untuk bersatu dalam perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia?

.....  
.....

4. Bagaimana menguatkan komitmen untuk mencintai tanah air, bangsa, dan bahasa Indonesia?

.....  
.....

5. Sebutkan nilai-nilai semangat yang terkandung dalam perjuangan pemuda meraih kemerdekaan Indonesia!

.....  
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Sumpah Pemuda pada ..... bukan hanya menggerakkan para pemuda untuk meraih ....., tetapi juga mempertegas jati diri bangsa Indonesia sebagai sebuah negara.

Semangat Sumpah Pemuda mencapai puncaknya pada .....ketika..... atas nama bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaan Indonesia. Sejak itu, Indonesia terdiri atas berbagai etnis, agama dan golongan menjadi bangsa yang merdeka dan bersatu. Kemerdekaan memberikan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



## Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan merupakan wujud dari semangat perjuangan pemuda dalam meraih kemerdekaan Indonesia. Saat ini, tindakan tersebut dapat diwujudkan di berbagai lingkungan kehidupan seperti lingkungan masyarakat. Wujud menjunjung persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat adalah....
  - A. menjaga kebersihan rumah
  - B. memberikan sedekah kepada fakir miskin
  - C. bekerja sama menjaga keamanan tempat tinggal
  - D. membantu orang lain mengerjakan tugas sekolah
2. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Sikap rela berkorban
  - (2) Cinta bangsa dan tanah air
  - (3) Meningkatkan semangat gotong royong atau kerja sama
  - (4) Mengutamakan kepentingan kelompok
  - (5) Sulit menerima dan menghargai perbedaanNilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda ditunjukkan nomor ....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 5
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 3, 4, dan 5
3. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menyatukan bangsa Indonesia
  - (2) Memiliki keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya
  - (3) Semangat kebangkitan nasional
  - (4) Jumlah penduduk sedikit
  - (5) Wilayah darat dan laut sangat sempitYang termasuk keunggulan bangsa Indonesia yang memiliki semangat Sumpah Pemuda dapat ditunjukkan nomor....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 4
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 3, 4, dan 5

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Jiwa patriot bangsa
- (2) Rasa cinta tanah air
- (3) Tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia
- (4) Keraguan atas realita adanya perbedaan dan keberagaman
- (5) Menyesali tumbuhnya kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Contoh sikap positif yang berkaitan dengan nilai semangat Sumpah Pemuda ditunjukkan nomor....

- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 2, dan 4
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 3, 4, dan 5
5. Semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri Negara yang perlu diteladani dan dapat diterapkan untuk membangkitkan semangat generasi muda saat ini adalah....
- A. menjalin persatuan dan kesatuan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras
  - B. berani berkompetisi adu kekuatan fisik dengan orang lain
  - C. memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain
  - D. selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

## IV

# KEGIATAN BELAJAR 3



## NILAI-NILAI SEMANGAT SUMPAAH PEMUDA MASA SEKARANG

### A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari arti penting semangat perjuangan pemuda dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia;
2. Melakukan aktivitas pembelajaran modul ini secara bertanggungjawab;
3. Menjelaskan wujud nilai-nilai semangat Sumpah Pemuda masa sekarang;
4. Melaksanakan nilai-nilai semangat Sumpah Pemuda masa sekarang ;
5. Meneladani peran nilai-nilai semangat Sumpah Pemuda masa sekarang;
6. Menyusun laporan hasil penemuan tentang nilai-nilai semangat Sumpah Pemuda masa sekarang.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Apa Kabar Ananda semuanya? Salam sehat dan bahagia untuk Ananda semua. Semoga Ananda selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Selamat Ananda sudah menyelesaikan pembelajaran kegiatan belajar 2, sekarang kita akan mempelajari kegiatan belajar 3. Dalam proses kegiatan belajar ketiga ini, senantiasa Ananda bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa. Sebelumnya, Ananda sudah memahami arti penting semangat perjuangan pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Nah sekarang sebagai generasi masa kini, Ananda dapat menerapkan nilai-nilai semangat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan modul ini diharapkan Ananda dapat beraktivitas belajar secara maksimal dengan memanfaatkan sumber belajar yang lain, mengembangkan literasi, dan potensi lingkungan sekitar. Tentunya juga memperhatikan nilai-nilai semangat sumpah pemuda. Selanjutnya Ananda diharapkan mempelajari materi yang akan diuraikan dalam modul ini.





## Aktivitas 1

Silakan Ananda cermati gambar di bawah ini:



Gambar 7.12 Ir. Soekarno

Sumber: [akinini.com](http://akinini.com)

Tahukah Ananda bahwa presiden pertama kita Ir. Soekarno pernah mengatakan “Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”. Maksud dari 10 bukanlah jumlah 10 pemuda melainkan penggambaran betapa dahsyatnya apa yang bisa dilakukan pemuda dalam melakukan perubahan.

Kemukakan pendapat Ananda pada kolom di bawah ini tentang ungkapan Presiden Soekarno.

.....

.....

.....

Pemuda adalah mereka yang memiliki keinginan kuat, semangat tinggi, cita-cita yang digantungkan setinggi langit, memiliki semangat yang terus berkobar. Pemuda adalah mereka yang berjuang dengan semangat menggapai nilai-nilai luhur bangsa dan agamanya. Mereka yang mempunyai cita-cita dan bersungguh-sungguh untuk mewujudkannya. Pemuda adalah mereka yang terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, mulai dari perubahan diri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun. Kemudian, Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri dan cita – cita pemuda.

Ananda perhatikan gambar dan artikel berita berikut!



Gambar 7.13 Pebulutangkis ganda Putri Indonesia peraih medali emas Greysia Polii dan Apriyani Rahayu hormat saat pengibaran bendera Merah-Putih usai menjuarai final Olimpiade Tokyo 2020 di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Jepang.

Jakarta, 2 Agustus 2021

Lagu kebangsaan Indonesia Raya akhirnya berkumandang di Olimpiade Tokyo 2020. Tepatnya di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, tempat berlangsungnya cabang olahraga bulutangkis.

Ganda putri Greysia Polii/Apriyani Rahayu yang menjadi pahlawannya. Mereka sukses menyabet medali emas usai mengemas kemenangan di laga final kontra wakil China unggulan kedua Chen Qing Chen/Jia Yi Fan Senin (2/8) siang. Greys/Apri menang dua gim langsung 21-19, 21-15.

Medali emas yang penuh makna karena ini merupakan medali emas yang sangat dinantikan seluruh rakyat Indonesia. Medali emas pertama untuk Indonesia di Olimpiade Tokyo 2020 dan juga menjadi medali emas pertama dari sektor ganda putri sepanjang pagelaran Olimpiade. Torehan sejarah dari Greys/Apri ini juga melanjutkan tradisi emas Olimpiade dari bulutangkis untuk Merah-Putih.

"Peraih medali emas Olimpiade, kedengarannya brilian" ucap Greys sambil tertawa.

"Saya kehabisan kata. Kami di sini dan kami mendapat medali emas dan ini rasanya, sesuatu yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Ini sangat berarti bagi kami. Saya berterima kasih kepada partner saya Apriyani bahwa dia mau berjuang bersama saya, mau berlari bersama dan saya sangat menghargainya," lanjut Greys.

Senada dengan Greys, Apriyani juga masih tidak percaya dengan apa yang telah ia raih.

"Saya tidak percaya ini yang telah saya raih. Saya benar-benar tidak menyangka akan sampai sejauh ini karena yang saya pikirkan hanyalah bagaimana melewati semua tantangan yang saya hadapi. Bagaimana saya bisa membalikkan keadaan dan bangkit kembali?" ujar Apri.

"Dan saya benar-benar memaksakan diri untuk datang sejauh ini dan melakukan yang terbaik yang saya bisa. Saya benar-benar ingin berterima kasih kepada Tuhan dan Kak Ge (Greysia). Juga terima kasih berkat doa dari keluarga dan seluruh masyarakat Indonesia kami bisa meraih medali emas. Saya sangat senang dan bahagia," ucap Apri.

Bagi Greysia, raihan ini adalah jawaban dari mimpinya selama ini. Greysia yang ingin membuat sejarah di sektor ganda putri akhirnya mewujudkan mimpi tersebut di kali ketiga keikutsertaannya di Olimpiade.

"20 tahun yang lalu ketika saya berusia 13 tahun, saya tahu Indonesia belum membuat sejarah di ganda putri dan saya bersabar. Saya tahu saya dilahirkan untuk menjadi pemain bulutangkis dan saya memiliki keyakinan pada bahwa saya ingin membuat sejarah di bidang ini," ungkap Greys.

"Tuhan telah memberi saya mimpi dan keyakinan di hati saya bahwa saya memilih ini. Ketika orang berkata: 'Anda tidak akan berhasil, Indonesia tidak memiliki sejarah di ganda putri.' Tentu saja China dan Korea kuat di lapangan. Lalu kita semua tahu apa yang terjadi di London 2012, saya bangkit di Rio 2016 tapi belum juga berhasil mendapat medali,"

"Tapi saya tetap sabar dan berkomitmen. Dibutuhkan komitmen untuk meraih mimpi dan emas. Dan di sinilah kami sekarang. Keluarga saya juga untuk tidak menyerah, jangan berhenti," tutur Greys.

Setelah Ananda melihat gambar dan menyimak artikel berita tersebut, kemukakan perasaan Ananda, berikan juga alasannya dan apa yang akan Ananda lakukan kelak untuk mengharumkan nama Indonesia pada kolom di bawah ini:

Perasaan Ananda:

.....  
.....

Peran Ananda kelak:

.....  
.....

Ananda calon pemuda hebat generasi bangsa tentunya harus memiliki tekad yang sama seperti para pemuda yang berjuang meraih kemerdekaan Indonesia. Menurut Ananda, sebagai generasi bangsa apa yang harus dilakukan pada masa sekarang ini? coba Ananda tuliskan pendapat Ananda pada kolom di bawah ini:

.....

.....

.....

Ananda ketahui bahwa terjadinya Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 kala itu menunjukkan bahwa pemuda Indonesia memiliki potensi, tanggung jawab, karakter, aktualisasi diri, dan cita-cita akan kemerdekaan bangsanya. Perjuangan pemuda masa lalu, tentulah berbeda dengan perjuangan generasi muda zaman sekarang. Pemuda masa kini hidup dengan aman dan bebas, tidak ada tekanan dan peperangan. Dalam menuntut ilmu pun, semua warga negara mendapatkan pendidikan yang sama dan sederajat. Hal yang dibutuhkan dari pemuda masa kini yaitu isi kemerdekaan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.



## Aktivitas 2

Nah, sekarang coba Ananda lihat tabel di bawah ini kegiatan-kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan kita saat ini, berikan penjabaran nilai-nilai semangat apa saja yang dapat kita ambil dari gambar tersebut:

Tabel 7.6 Tugas Penjabaran Kegiatan

No.	Kegiatan Positif	Penjabaran
1.	 <p>Sumber: kajianpustaka.com</p>	
2.	 <p>Sumber: nasional.tempo.co</p>	

3.



Sumber: kemenpora.go.id

4.



Sumber: nulislagi.com

5.



Sumber: harianpelita.co

Ananda hebat sudah bisa menjabarkan nilai-nilai semangat pemuda pada kegiatan-kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan saat ini. Ananda ketahuilah bahwa dari peristiwa Sumpah Pemuda itulah kita dapat melihat nilai-nilai semangat persatuan dan kesatuan bangsa dan membuktikan bahwa ternyata berbagai perbedaan dapat disatukan. Walaupun Sumpah Pemuda terjadi di zaman dahulu, tetapi ada nilai-nilai luhur yang masih bisa kita terima dan kita amalkan pada masa sekarang. Adapun nilai - nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah pemuda yaitu Cinta Bangsa dan Tanah Air (Nasionalisme), Persatuan, Sikap Rela Berkorban, Mengutamakan Kepentingan Bangsa, Dapat Menerima dan Menghargai Perbedaan, Semangat Persaudaraan, Meningkatkan Semangat Gotong Royong atau Kerja Sama. Selanjutnya, Ananda tuliskan bentuk sikap yang dapat dilakukan pada masa sekarang dari nilai-nilai luhur tersebut pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.7 Tugas Bentuk Sikap

No.	Nilai-nilai luhur Sumpah Pemuda	Bentuk sikap
1.	Cinta Bangsa dan Tanah Air	
2.	Persatuan	
3.	Rela Berkorban	
4.	Mengutamakan Kepentingan Bangsa	
5.	Dapat Menerima dan Menghargai Perbedaan	
6.	Semangat Persaudaraan	
7.	Semangat Gotong-royong atau Kerja Sama	

c. Tugas



Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan nilai-nilai semangat yang terkandung dalam Sumpah Pemuda tahun 1928 dan hubungannya dengan pembinaan karakter di masa sekarang!

.....  
.....

2. Sebutkan minimal 5 kegiatan positif pemuda terutama pelajar yang sesuai dengan nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang!

.....  
.....

3. Berikan tiga contoh perwujudan nilai-nilai komitmen Sumpah Pemuda pada masa sekarang!

.....  
.....

4. Mengapa semangat Sumpah Pemuda patut dijadikan contoh bagi generasi muda Indonesia di masa sekarang!

.....  
.....

5. Bagaimana cara membangkitkan semangat nasionalisme pada masa sekarang?

.....  
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Nilai nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang adalah pondasi dasar yang harus dimiliki oleh generasi bangsa Indonesia saat ini. Sumpah Pemuda telah diikrarkan pada kongres Sumpah Pemuda tanggal ..... dengan semangat Satu Nusa, Satu ....., dan Satu ..... . Nilai-nilai semangat sumpah pemuda masa sekarang adalah menjaga toleransi di masyarakat, menjaga ..... dan kesatuan di masyarakat, saling tolong menolong antar manusia, sopan santun, rajin belajar, jujur dalam segala hal, ..... royong di masyarakat Indonesia, dan menjaga dan melestarikan budaya lokal.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



**Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

1. “Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia” Nilai-nilai semangat yang terkandung dalam kata-kata bijak Ir. Sukarno tersebut ialah ....
  - A. semangat kebangsaan dan hebatnya potensi pemuda Indonesia
  - B. menggambarkan betapa besarnya kekuatan pemuda Indonesia
  - C. mendorong semangat pemuda Indonesia agar mengguncang dunia
  - D. membakar semangat kerjasama orang tua dan pemuda Indonesia
2. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan merupakan wujud dari semangat Sumpah Pemuda pada masa sekarang. Tindakan tersebut dapat diwujudkan di berbagai lingkungan kehidupan. Wujud menjunjung persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat adalah....
  - A. menjaga kebersihan rumah
  - B. memberikan sedekah kepada fakir miskin
  - C. bekerja sama menjaga keamanan tempat tinggal
  - D. membantu orang lain mengerjakan tugas sekolah
3. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Cinta terhadap bangsa dan tanah air
  - (2) Cinta pada produk asing
  - (3) Cinta terhadap produk dalam negeri
  - (4) Cinta terhadap bangsa lainYang merupakan bentuk kerelaan berkorban dalam menjaga keutuhan NKRI ditunjukkan nomor....
  - A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 4
  - D. 3 dan 4
4. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Membela kepentingan kelompok daripada kepentingan bangsa
  - (2) Menciptakan perlawanan daerah lain untuk kepentingan daerahnya sendiri
  - (3) Memberi bantuan tanpa melihat perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit
  - (4) Mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan
  - (5) Memiliki semangat berbagi demi kepentingan bangsaYang merupakan contoh sikap dan perilaku rela berkorban ditunjukkan nomor ....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 5
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 3, 4, dan 5

5. Bentuk penghargaan terhadap para pahlawan bangsa diwujudkan dengan cara ....
- A. meneruskan cita-cita perjuangannya demi kepentingan bangsa
  - B. dibuat monumen atau patung pahlawan yang megah
  - C. dijadikan nama tempat bersejarah
  - D. diperingati setiap tahun secara meriah

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



# TES AKHIR MODUL



**Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Kongres Pemuda I diselenggarakan pada tanggal 30 April s.d 2 Mei 1926 di Jakarta, dipimpin oleh ....
  - A. Djoko Marsaid
  - B. M. Tabrani
  - C. Muh. Yamin
  - D. Sugondo Djojopuspito
2. Tujuan diselenggarakannya Kongres Pemuda I adalah untuk ....
  - A. memajukan perkumpulan pemuda agar bergerak di bidang politik
  - B. mengikrarkan Sumpah Pemuda wujud persatuan dan kesatuan bangsa
  - C. menguatkan hubungan antar perkumpulan pemuda kebangsaan
  - D. melakukan perlawanan terhadap pemerintah kolonial secara terang-terangan
3. Dalam Kongres Pemuda II yang diselenggarakan tanggal 27 - 28 Oktober 1928 di Jakarta turut hadir seorang Komisaris Polisi, dan petinggi pemerintah kolonial Belanda. Maksud kehadiran mereka adalah untuk ....
  - A. memberikan perlindungan terhadap para pemuda yang mengikuti kongres
  - B. memastikan kongres dapat berjalan dengan lancar, bebas dari gangguan apapun
  - C. mengawasi pergerakan pemuda agar tidak membahayakan pemerintah kolonial
  - D. memberikan dukungan kepada para pemuda yang sedang menyelenggarakan kongres
4. Perhatikan naskah berikut!

PERTAMA: Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Bertoempah Darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia).

KEDOEA: Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia).

KETIGA: Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia).

Makna dari naskah Sumpah Pemuda tersebut adalah ....

- A. memperkokoh persatuan dan kesatuan
- B. terusirnya penjajah dari bumi indonesia
- C. Indonesia sejajar dengan bangsa-bangsa lain
- D. hapusnya kebodohan dan kemiskinan bangsa

5. Dalam Kongres Pemuda kedua, dikumandangkan untuk pertama kalinya Lagu Indonesia Raya yang kemudian menjadi lagu kebangsaan Indonesia. Lagu tersebut diciptakan oleh ...
- Ismail Marzuki
  - W.R. Supratman
  - Kusbini
  - H. Muntahar
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- Mempererat tali persaudaraan antar siswa-siswi Bumi Putra pada sekolah menengah dan kejuruan
  - Menambah pengetahuan umum bagi anggotanya
  - Menghimpun kekuatan fisik para pejuang bangsa Indonesia
  - Membangkitkan dan mempertajam peranan untuk segala bahasa dan budaya
- Yang merupakan tujuan Trikoro Dharmo ditunjukkan nomor ....
- 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 4
  - 1, 3, dan 4
  - 2, 3, dan 4
7. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 bukan hanya menggerakkan para pemuda untuk meraih kemerdekaan, tetapi juga mempertegas jati diri bangsa Indonesia sebagai sebuah negara. Sumpah Pemuda telah menjadi jiwa dan semangat yang terus terpatri dalam hati sanubari para pemuda. Hal ini dapat dibangun atas dasar ....
- kesamaan cita-cita dan perasaan senasib sepenanggungan
  - keinginan pribadi untuk segera melenyapkan penjajah dari bumi Indonesia
  - semangat pemuda berjuang demi kepentingan daerah masing-masing
  - kesepakatan bersama antara pribumi dengan kelompok bangsawan
8. Kita hidup di negara Indonesia yang memiliki keragaman suku bangsa. Untuk menumbuhkan rasa persaudaraan dan kesatuan sebagai implementasi semangat Sumpah Pemuda, tindakan yang harus kita lakukan adalah ....
- menghindari orang lain yang berbeda dengan kita
  - menghargai dan menghormati setiap budaya yang ada di Indonesia
  - bergaul dengan seluruh penduduk Indonesia
  - membanggakan dan menonjolkan daerah yang kita milik
9. Negara Kesatuan Republik Indonesia meletakkan Pancasila sebagai dasar dan falsafah serta ideologi bangsa dan negara, melandasi, membimbing, dan mengarahkan bangsa menuju tujuan nasional negara. Pancasila adalah dasar Indonesia yang tidak boleh di ganggu gugat oleh siapa pun, baik itu dari luar Indonesia maupun dari dalam, yaitu rakyat Indonesia itu sendiri. Secara psikologis, bangsa Indonesia harus merasa bahwa mereka adalah senasib, sepenanggungan, sebangsa, dan setanah air, serta satu dalam tekad untuk mencapai cita-cita bangsa. Hal ini menunjukkan kesatuan bangsa Indonesia di bidang ....
- politik
  - ekonomi
  - pertahanan dan keamanan
  - sosial budaya

10. Pada saat diadakan pertandingan bulu tangkis All England, Indonesia menjadi salah satu tim yang menjadi peserta. Tiap pemain menunjukkan sikap loyalitas yang tinggi terhadap kekuatan timnya dengan menjaga kekompakan dan semangat yang tinggi. Sikap yang ditunjukkan para anggota tim bulutangkis Indonesia tersebut adalah ....
- A. semangat nasionalisme dan patriotisme
  - B. eratnya kerjasama antarbangsa
  - C. kerjasama antara pemain yang satu daerah
  - D. semangat memperoleh hadiah utama



# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

- kongres pemuda** : sebuah kongres nasional yang berlangsung dua kali di Jakarta
- nasionalisme** : paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; sifat kenasionalan
- patriotisme** : sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya; semangat cinta tanah air
- potensi** : kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya
- tanggung jawab** : keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya)



# Kunci Jawaban Tugas

## Kegiatan Belajar 1

No.	Jawaban
1	Organisasi Budi Utomo yang dipelopori oleh dr. Wahidin Sudirohusodo yang lahir pada tanggal 20 Mei 1908 dianggap sebagai dimulainya kebangkitan nasional karena menggunakan strategi perjuangan yang baru dan berbeda dengan perjuangan sebelumnya. Setelah berdirinya Budi Utomo, bermunculan perkumpulan-perkumpulan pergerakan yang bersifat luas antara lain, Serikat Islam tahun 1911, Indische Party tahun 1913. Muhammadiyah tahun 1912, Nahdatul Ulama tahun 1926, dan berdiri perkumpulan pemuda diluar Jawa pada tahun 1918 dan menamakan diri Jong Java, Jong Sumatra, Jong Ambon, Jong Pasundan, Jong Batak, Pemuda Betawi dll. Kemudian Para pemuda ini mengadakan kongres pemuda pertama tahun 1926 yang menghasilkan perlunya mencanangkan suatu organisasi pemuda tingkat Nasional. Dan atas usul perhimpunan pelajar-pelajar Indonesia (PPPI) sebagai organisasi kemahasiswaan pertama pada tanggal 26-28 Oktober 1928 diadakan kongres pemuda ke dua. Setelah mereka mengadakan pembahasan, mereka sampai pada satu kesimpulan, bahwa jika bangsa Indonesia ingin merdeka, bangsa Indonesia harus bersatu. Untuk itu mereka bersumpah yang terkenal dengan nama Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada akhir kongres yaitu pada tanggal 28 Oktober 1928. Oleh karena itu hubungan kebangkitan nasional tahun 1908 sangat erat kaitannya dengan sumpah pemuda tahun 1928 karena perjuangan dalam kebangkitan nasional yang dipelopori oleh Budi Utomo Dua puluh tahun kemudian, formalitas konkrit dari kenyataan kesadaran nasional itu terwujud nyata melalui kongres pemuda yang menghasilkan Sumpah Pemuda.
2	Kemerdekaan bangsa Indonesia tak lepas dari peran pemuda pada masa itu. Berbagai pergerakan pemuda yang masih bersifat daerah, resah dengan kurangnya rasa persatuan mereka sebagai pemuda Indonesia yang ingin kemerdekaan bangsa. Dari keresahan itulah para pemuda dari berbagai organisasi kepemudaan daerah sepakat untuk menyelenggarakan kongres pemuda I.
3	Faktor-faktor yang mendorong pemuda mengikuti Kongres Pemuda I dan II, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekelompok masyarakat Indonesia yang menginginkan adanya perubahan.</li> <li>Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905 menimbulkan semangat bahwa bangsa kulit kuning, bangsa Asia dapat mengalahkan bangsa kulit putih (Eropa).</li> <li>Bangsa Indonesia terdorong mengubah sistem perlawanan kolonialisme Belanda dengan cara menyadarkan seluruh rakyat akan pentingnya bernegara.</li> <li>Berdirinya Budi Utomo</li> </ol>
4	lagu Indonesia Raya karya Supratman dianggap mengobarkan semangat perjuangan untuk merdeka, sehingga mendapat apresiasi yang luar biasa dari seluruh peserta Kongres Pemuda saat itu.
5	Dalam Sumpah Pemuda, terdapat makna yang tersirat. Yang pertama, memberikan penekanan untuk menghargai perjuangan Indonesia. Lahirnya Sumpah Pemuda merupakan titik awal

	<p>dimulainya perjuangan bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajah. Yang kedua, memberi semangat untuk berjuang. Kita bisa mencontoh semangat juang para pemuda dan pemudi di masa itu. Sebagai penerus bangsa, kita harus meneruskan semangat perjuangan dengan menerapkannya dengan situasi dan kondisi di masa modern. Yang ketiga, terdapat makna untuk mencintai Indonesia. Kemerdekaan Indonesia tidak didapatkan dengan mudah, melainkan dengan penuh perjuangan para pahlawan. Yang keempat, memberikan penekanan agar kita bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Kita harus mengingat persatuan bangsa, meskipun kita memiliki latar belakang suku dan budaya yang beragam. Sehingga, kebanggaan sebagai bagian bangsa Indonesia harus menjadi semangat pemuda masa kini. Yang kelima, memberikan penekanan dalam mencintai Indonesia dengan menggunakan bahasa. Ikrar Sumpah Pemuda membuat bahasa Indonesia menjadi satu bahasa yang paling penting di Indonesia.</p>
--	--

## Kegiatan Belajar 2

No.	Jawaban
1	Sumpah pemuda memiliki arti penting perjuangan pemuda dalam meraih kemerdekaan Indonesia merupakan merupakan titik tolak munculnya kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda mengikrarkan kepada bangsa Indonesia untuk menjunjung tinggi perasaan dan sikap tentang satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
2	Faktor-faktor yang mampu menggelorakan semangat nasionalisme dalam sumpah pemuda, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menghargai dan menerima perbedaan.</li> <li>b) Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.</li> <li>c) Sikap cinta tanah air.</li> <li>d) Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.</li> </ul>
3	Cara menguatkan komitmen untuk bersatu dalam perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Cinta tanah air</li> <li>b) Rela berkorban</li> <li>c) Menempatkan persatuan, kesatuan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan</li> <li>d) Tidak kenal menyerah dan pantang mundur menghadapi segala ujian yang dihadapi</li> <li>e) Bangga sebagai bangsa Indonesia</li> </ul>
4	Perbuatan-perbuatan yang dapat kita lakukan menguatkan komitmen untuk mencintai tanah air, bangsa, dan bahasa Indonesia, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Di lingkungan rumah tempat tinggal <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan biografi tokoh-tokoh nasional dan pahlawan nasional.</li> <li>2) Menonton film-film perjuangan dan mendengarkan lagu-lagu perjuangan nasional</li> <li>3) Memutuskan segala permasalahan dalam keluarga melalui musyawarah mufakat.</li> <li>4) Mengibarkan bendera merah putih di rumah pada saat hari nasional kebangsaan.</li> </ul> </li> <li>b. Di lingkungan masyarakat</li> </ul>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dalam masyarakat dengan musyawarah mufakat</li> <li>2) Menghargai perbedaan antara warga disekitarnya dengan tidak menyinggung suku, ras, budaya serta latar belakang warga atau tetangga sekitar.</li> <li>3) Meletakkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan</li> <li>4) Melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab dan mengutamakan persatuan dan kesatuan</li> </ol>
5	<p>Nilai-nilai semangat sumpah pemuda yang terkandung dalam perjuangan pemuda meraih kemerdekaan Indonesia antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan Latar belakang dari peserta kongres pemuda yang beranekaragam, baik dari segi suku bangsa, bahasa, kepentingan dan budaya tidak menjadikan penghalang untuk mewujudkan tekad persatuan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Kesadaran mewujudkan cita cita kemerdekaan bangsa diletakkan sebagai tujuan utama. Kepentingan bangsa mengalahkan kepentingan pribadi dan daerah masing-masing.</li> <li>b) Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Ikrar Sumpah Pemuda tidak akan tercapai jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan yang dijunjung tinggi oleh pemuda peserta Kongres Pemuda II. Kesadaran akan pentingnya persatuan di kalangan pemuda merupakan modal kuat membebaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Semangat sumpah pemuda menunjukkan bahwa semangat persatuan dan kesatuan adalah syarat untuk mendapatkan kemerdekaan.</li> <li>c) Sikap cinta tanah air Satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa merupakan tekad pemuda Indonesia untuk menggalang persatuan dan kesatuan dalam mencapai kemerdekaan. Pengakuan satu tanah air berarti mengakui bahwa tanah air Indonesia adalah tanah air semua suku bangsa yang ada di Indonesia. Pelaksanaan pengakuan satu tanah air dapat diwujudkan dengan cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia dengan cara hidup damai dengan suku bangsa lain di Indonesia.</li> <li>d) Menghargai dan menerima perbedaan Perbedaan suku bangsa, bahasa dan budaya bukan menjadi sebab penghalang mewujudkan persatuan dan kesatuan. Bahkan menjadi unsur penguat persatuan dan kesatuan. Dengan keberagaman yang ada, kita harus menjunjung tinggi sikap hormat menghormati dan menghargai perbedaan yang ada. Kehidupan bangsa Indonesia akan lebih kuat jika antara warga negara menghormati perbedaan yang ada dengan tidak mencari kelemahan masing-masing. Semangat menghargai perbedaan ditunjukkan pemuda Indonesia dalam Kongre Pemuda II dengan adanya perasaan senasib sepenanggungan sebagai bangsa Indonesia yang ingin mencapai kemerdekaan dari penjajahan bangsa lain.</li> </ol>

### Kegiatan Belajar 3

No	Jawaban
1	<p>nilai-nilai semangat yang terkandung dalam Sumpah Pemuda tahun 1928 dan hubungannya dengan pembinaan karakter di masa sekarang antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Kesadaran akan pentingnya persatuan di kalangan pemuda merupakan modal kuat membebaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Semangat sumpah pemuda menunjukkan bahwa semangat persatuan dan kesatuan adalah syarat untuk mendapatkan kemerdekaan.</li> <li>b) Sikap cinta tanah air Satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa merupakan tekad</li> </ol>

	<p>pemuda Indonesia untuk menggalang persatuan dan kesatuan dalam mencapai kemerdekaan.</p> <p>c) Kesadaran mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa diletakkan sebagai tujuan utama. Kepentingan bangsa mengalahkan kepentingan pribadi dan daerah masing-masing.</p> <p>d) Semangat menghargai perbedaan ditunjukkan pemuda Indonesia dengan adanya perasaan senasib sepenanggungan sebagai bangsa Indonesia yang ingin mencapai kemerdekaan dari penjajahan bangsa lain.</p>
2	<p>Sumpah Pemuda merupakan sebuah tekad dan semangat para pemuda pemudi Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan bangsa Indonesia dari jajahan negara asing. Pada saat ini ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan pemuda terutama pelajar yang sesuai dengan nilai semangat sumpah pemuda. Beberapa kegiatan positif tersebut antara lain :</p> <p>a) Bangga terhadap karya anak bangsa dengan menggunakan produk dalam negeri</p> <p>b) Belajar dengan tekun untuk mengukir prestasi dalam kancah internasional</p> <p>c) Menjunjung tinggi bahasa Indonesia</p> <p>d) Tetap melestarikan kebudayaan asli Indonesia</p> <p>e) Toleransi terhadap sesama</p> <p>Dengan demikian, pelajar memiliki banyak peluang untuk melakukan berbagai aksi positif yang sesuai dengan nilai sumpah pemuda untuk kemajuan dan kemandirian bangsa Indonesia.</p>
3	<p>tiga contoh perwujudan nilai-nilai komitmen Sumpah Pemuda pada masa sekarang antara lain:</p> <p>a) Senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan biografi tokoh-tokoh nasional dan pahlawan nasional.</p> <p>b) Bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam pergaulan.</p> <p>c) Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dalam masyarakat dengan musyawarah mufakat</p>
4	<p>Karena Semangat dalam isi Sumpah Pemuda dapat menjadi contoh bagi generasi muda masa kini untuk mengambil langkah dan melakukan sesuatu bagi bangsa Indonesia. Memaknai Sumpah Pemuda dengan mendalam dapat menumbuhkan semangat juang mendapatkan suatu tujuan. Semangat terus berkobar sekalipun banyak rintangan seperti yang dilakukan generasi terdahulu.</p>
5	<p>cara membangkitkan semangat nasionalisme pada masa sekarang antara lain:</p> <p>a) Bangga menjadi bangsa dan menjadi bagian dari masyarakat Indonesia</p> <p>b) Menempatkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri dan golongan atau kelompoknya</p> <p>c) Mengakui dan menghargai sepenuhnya keanekaragaman pada diri bangsa Indonesia</p> <p>d) Bersedia mempertahankan dan memajukan Negara dan nama baik bangsanya</p> <p>e) Menyadari sepenuhnya bahwa kita adalah sebagai bagian dari bangsa lain untuk menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan</p>



# Kunci Jawaban Tes Formatif

## Kegiatan Belajar 1

### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	D. Perjuangan yang bersifat lokal kedaerahan berubah menjadi perjuangan yang bersifat nasional
2.	B. 1, 2, dan 4
3.	A. Menunjukkan adanya kekuatan untuk membangun persatuan dari seluruh organisasi pemuda di Indonesia
4.	A. kesamaan cita-cita dan perasaan senasib sepenanggungan
5.	C. Sugondo Djojopuspito

## Kegiatan Belajar 2

### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	B. memberikan sedekah kepada fakir miskin
2.	A. 1, 2, dan 3
3.	A. 1, 2, dan 3
4.	A. 1, 2, dan 3
5.	A. menjalin persatuan dan kesatuan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras

### Kegiatan Belajar 3

#### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	A. semangat kebangsaan dan hebatnya potensi pemuda Indonesia
2.	B. memberikan sedekah kepada fakir miskin
3.	B. 1 dan 3
4.	D. 3, 4, dan 5
5.	A. meneruskan cita-cita perjuangannya demi kepentingan bangsa



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	B. M. Tabrani
2.	C. menguatkan hubungan antar perkumpulan pemuda kebangsaan
3.	C. mengawasi pergerakan pemuda agar tidak membahayakan pemerintah kolonial
4.	A. memperkokoh persatuan dan kesatuan
5.	B. W.R. Supratman
6.	B. 1, 2, dan 4
7.	B. keinginan pribadi untuk segera melenyapkan penjajah dari bumi Indonesia
8.	A. menghindari orang lain yang berbeda dengan kita
9.	A. politik
10.	A. semangat nasionalisme dan patriotisme

# DAFTAR PUSTAKA

Rohayani Ida dan Saputra Surya Lukman, 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Buku Siswa*, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kongres\\_Pemuda\\_Kedua](https://id.wikipedia.org/wiki/Kongres_Pemuda_Kedua)

<https://museumsumpahpemuda.kemdikbud.go.id/indonesia-roya-dari-lagu-biasa-menjadi-berbahaya/>

<https://badmintonindonesia.org/app/information/newsDetail.aspx?/9591>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: 2017

Lukman Surya Saputra, Ida Rohayani, dan Salikun: 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama